

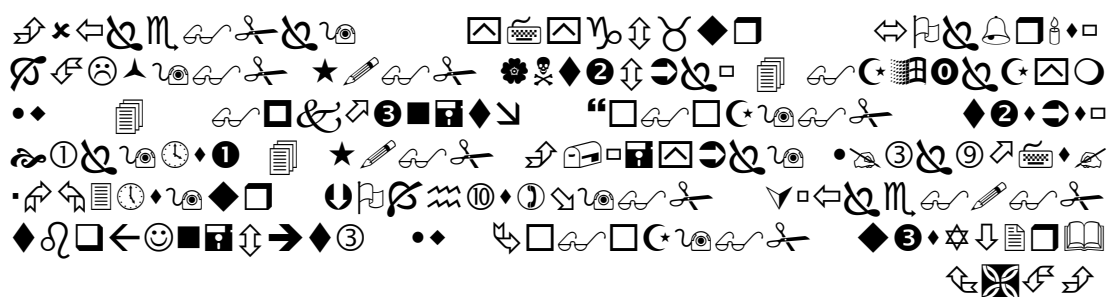
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan nasional pada hakikatnya bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan faktor utama dalam mendukung suksesnya pembangunan bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan harus mampu membantu dalam mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, meliputi potensi dasar pikir (*kognitif*), daya rasa (*afektif*) dan daya karsa (*psikomotorik*). Dengan pengembangan potensi siswa secara berimbang, diharapkan akan menghantarkan siswa untuk selalu bertakwa kepada Allah Swt, karena pada dasarnya manusia memiliki fitrah beragama (bantuan) dan cenderung kepada kebaikan (*hanif*). Hal ini ditegaskan Allah Swt dalam firman-Nya pada Q.S. ar-Ruum ayat 30 berbunyi:



Berdasarkan ayat al-Qur'an di atas, maka pelaksanaan pendidikan dipandang sebagai wujud ibadah kepada Allah Swt. Karena melalui pendidikan diupayakan pengembangan seluruh fitrah manusia yang berperan sebagai hamba

Allah dan khalifah Allah dimuka bumi dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat nanti.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pada Bab I, Pasal 1, Ayat 1, pendidikan didefinisikan sebagai berikut:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sebagaimana dinyatakan di atas bahwa tujuan sentral penyelenggaraan pendidikan adalah siswa, maka agar proses penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan tertib dan lancar, maka diperlukan adanya pengaturan kesiswaan yang terencana, terkoordinasi dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam ilmu manajemen, pengaturan kesiswaan tersebut dengan istilah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan bagian dari manajemen sekolah, manajemen sekolah meliputi: manajemen keuangan, manajemen personalia, manajemen sarana-prasarana, manajemen kurikulum, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, dan manajemen kesiswaan².

Menurut B. Suryosubroto, manajemen murid (kesiswaan) adalah kegiatan pengaturan dari proses penerimaan hingga siswa meninggalkan sekolah tersebut,

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.3.

²Depdiknas, *Penelitian Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Dikdaksmen, Dirjen SLTP, 2005), h, 85.

karena telah menyelesaikan pendidikan di sekolah itu³. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dilukiskan melalui rangkaian aktivitas manajemen kesiswaan yaitu: penerimaan siswa ini terbagi menjadi beberapa bagian adalah: perencanaan daya tampung, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengelompokan siswa. Sedangkan pengajaran siswa, terbagi pada intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, menegakkan disiplin siswa serta mutasi siswa. Dengan demikian pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pencapaian tujuan sekolah akan berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara dan observasi, khususnya dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Secara umum pelaksanaan manajemen kesiswaan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura, Gambut, sudah terlaksana. Hal ini diduga dipengaruhi kepada kemampuan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kesadaran siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Bertitik tolak dari pada itu, maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dan mengungkapkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Gambut”**.

³B.Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 1, h. 74.

2. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka ditegaskan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan yang dimaksudkan oleh penulis adalah usaha atau perbuatan untuk mempraktekkan teori manajemen kesiswaan kedalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.
- b. Manajemen kesiswaan yang dimaksudkan oleh penulis adalah kegiatan pengaturan siswa, meliputi penerimaan siswa, pengelompokan siswa, pengajaran siswa, menegakkan disiplin, mutasi siswa, kelulusan dan alumni.

Jadi yang dimaksud oleh penulis dengan judul di atas adalah usaha untuk mempraktekkan teori manajemen kesiswaan kedalam pengaturan siswa meliputi penerimaan siswa, pengajaran siswa, menegakkan disiplin dan mutasi siswa, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Martapura Gambut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Gambut?
2. Apa saja kegiatan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Gambut?

C. Alasan Memilih Judul

1. Penulis ingin mengali lebih sejauh mana keberhasilan Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam melaksanakan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah negeri (MAN) I Martapura Gambut.
2. penulis merasakan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Martapura Gambut masih mermerlukan penyempurnaan-penyempurnaan.
3. Penulis beranggapan pelaksanaan manajemen kesiswaan yang meliputi: penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa baru, pengajaran siswa, penegakkan disiplin siswa mutasi siswa, kelulusan dan alumni sangat penting dan hal ini dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan seluruh staf sekolah di Madrsah Aliyah Negeri (MAN) I Martapura Gambut.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Gambut?
2. Untuk mengetahui aktivitas apa saja dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Gambut?

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikasi penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi madrasah dalam pengelolaan kesiswaan secara efektif dan efesien.

2. Sebagai wahana untuk menambah khazanah keilmuan baik Perpustakaan Pusat IAIN maupun Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah serupa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis tentang manajemen kesiswaan terdiri dari pengertian manajemen kesiswaan, tujuan manajemen kesiswaan, aktivitas manajemen kesiswaan.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.